

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas berbagai hal yang berhubungan metoda penelitian, seperti: obyek/subyek penelitian, teknik pengambilan sampel, sampel, populasi jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan variabel penelitian, uji kualitas data, uji hipotesis, serta analisis data.

3.1 Obyek / Subyek Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan obyek Penelitian adalah tujuh fakultas, yaitu : Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subyek penelitian adalah seluruh dosen di tujuh fakultas tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah Dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dari ketujuh fakultas yaitu ; Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran data yang di ambil sebagian saja dari 384 jadinya ada 258 orang. Penentuan jumlah sampel menurut Arikunto, 2006, Apabila subyek atau populasinya lebih besar dari 100 , maka sampel diambil antara 10-15 % atau lebih, dari populasi atau subyeknya. Pada jumlah sampel untuk penelitian akan di ambil 30% yang akan diambil dari masing-masing profesi dosen yang akan diteliti.

Klasifikasi dari satu perguruan tinggi swasta tersebut menunjukkan bahwa dari ke tujuh fakultas tersebut, mempunyai pengaruh komitmen organisasi yang berbeda-beda terhadap organisasi di lingkup lingkungan tersebut. Di sini responden yang dipilih adalah seluruh dosen di tujuh fakultas tersebut. Responden dari masing-masing fakultas yang akan diambil untuk dijadikan sampel sudah mewakili dari setiap tujuh fakultas yang diberikan kuisioner ini.

Alasan penggunaan dosen sebagai responden dalam penelitian ini adalah bahwa dari aktivitas akademik perguruan tinggi merupakan salah satu bagian dari akademik perguruan tinggi yang paling dominan untuk terlibat pada aktivitas perguruan tinggi, sehingga mereka merasakan secara langsung aspek-aspek pekerjaan dan organisasi yang akan mempengaruhi kinerja perguruan tinggi, dosen sebagai pendidik, pengajar, sekaligus ikut andil dalam partisipasi perkembangan dan kemajuan organisasi ini di perusahaan itu, dimana ia tinggal untuk menetap, dan bekerja. Penelitian mengenai komitmen organisasi yang menggunakan sampel dosen yang sama, dilakukan oleh Dyah Sulisyawati, 2006.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probabilistic sampling* khususnya teknik *Convenience sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel diman setiap elemen dalam populasi tidak memiliki probabilitas yang sama untuk menjadi sampel, hanya elemen yang memiliki kriteria peneliti saja yang akan dijadikan sampel penelitian (Coper dan Emory, 1995) atau metode sampel yang diambil berdasarkan faktor spontanitas, artinya

siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristiknya, maka orang tersebut dapat dijadikan sampel atau dapat layak untuk diteliti.

3.4 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pada saat penelitian, yang diperoleh dari responden dengan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang tertuang pada kuisisioner tentang komitmen organisasi. Data sekunder di gunakan sebagai data pendukung penelitian, di peroleh dari pihak Biro Sumber Daya Manusia Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, berupa dokumen-dokumen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metoda pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survei atau menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang di berikan kepada responden. Penyebaran kuisisioner ini langsung di berikan kepada responden namun di berikan kepada pihak-pihak yang ditunjuk oleh masing-masing fakultas perguruan tinggi tersebut, yaitu kuisisioner yang diberikan secara langsung bersama dengan surat izin permohonan untuk penelitian kepada pihak pimpinan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat agar mengkonfirmasi kepada para dekan per fakultas untuk memberikan izin peneliti dalam penyebaran kuisisioner untuk di isi kepada semua dosen dan memberikan penjelasan dari tujuan penelitian untuk kepentingan ilmiah. dan dapat memberikan Penjelasan pengisian kuisisioner dibuat

secara sederhana mungkin agar responden dapat mengerti dan memahami juga memudahkan dosen untuk mengisi kuesioner tersebut dengan mudah dan jelas.

Pada tujuh fakultas tersebut, peneliti memberikan batas waktu pengisian kuisisioner 4 minggu setelah kuisisioner diserahkan peneliti. Membutuhkan waktu yang relatif lama kuisisioner yang telah didistribusikan dan menarik kembali kuisisioner penelitian yang telah diisi, penyebaran itu tergantung dari kebijakan tujuh fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tersebut.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah ;

a. Variabel Komitmen Organisasi

Komitmen Organisasi adalah keinginan yang kuat seorang karyawan untuk tetap bekerja di organisasi dimana ia bekerja dan bekerja seoptimal. Menurut Greenberg dan Baron, komitmen organisasi menggambarkan seberapa jauh seseorang itu mengidentifikasi dan melibatkan dirinya pada organisasinya dan keinginan untuk tetap tinggal di organisasi itu (Greenberg dan Baron, 1997: 190). Di samping itu, komitmen organisasi mengandung pengertian sebagai sesuatu hal yang lebih dari sekedar kesetiaan yang pasif terhadap organisasi, dengan kata lain komitmen organisasi menyiratkan hubungan karyawan dengan perusahaan atau organisasi secara aktif. Karena karyawan yang menunjukkan komitmen tinggi memiliki keinginan untuk memberikan tenaga dan tanggung jawab yang lebih dalam menyokong kesejahteraan dan keberhasilan organisasi tempatnya bekerja.

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis ada tidaknya perbedaan Tingkat Komitmen Organisasi ditinjau dari karakteristik individu yang berbeda, mencakup Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Masa Kerja, Usia, dan Status Kepegawaian, sebagai berikut :

b. Variabel Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan strata adalah jenjang pendidikan yang telah ditempuh dosen mulai dari S1, S2, dan S3.

c. Variabel Masa kerja

Masa kerja dalam penelitian ini diartikan sebagai lamanya pegawai bekerja dalam organisasi atau perusahaan saat ini, tidak termasuk lamanya bekerja pada perusahaan lain sebelumnya bagi pegawai yang telah pernah bekerja di perusahaan lain. Masa kerja adalah keseluruhan waktu yang digunakan seorang dosen untuk bekerja pada periode waktu tertentu. Dapat menunjukkan bahwa berapa lama dosen bekerja itu sesuai dengan jangka waktunya yaitu ;

1. kurang dari 10 tahun,
2. 10 – 20 tahun, dan
3. lebih dari 20 tahun.

d. Variabel Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah yang di dalamnya terangkum pengertian jenis kelamin (seks) dan gender yang sebagai peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional yang dikonstruksikan oleh sosio-kultural. Jenis kelamin di bagi menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan. Masing-masing variabel tersebut (X_1 , X_2 ,

X3,X4,X5 dan Y) diukur dengan skala Likert yang terdiri dari 7 (tujuh) point yaitu :

- | | |
|-------------------------|-------|
| 1). Sangat Tidak Setuju | (STS) |
| 2). Tidak Setuju | (TS) |
| 3). Agak Tidak Setuju | (ATS) |
| 4). Netral | (N) |
| 5). Agak Setuju | (AS) |
| 6). Setuju | (S) |
| 7). Sangat Setuju | (SS) |

e. Variabel Usia

Penelitian Mowday, Porter, dan Steers (1982, dalam Subiyantahadi, 2004,p.12) menunjukkan bahwa usia mempunyai hubungan positif dengan komitmen. March dan Simon (1958, dalam Subiyantahadi, 2004,p.13) mengemukakan bahwa kesempatan individu untuk mendapatkan pekerjaan lain lebih terbatas sejalan dengan meningkatnya usia yang terus berkelanjutan. Usia merupakan untuk tambahan dalam bekerja sudah dibatasi atau lebih lama bekerja pada suatu organisasi. Jangka waktu usia dalam bekerja yaitu ;

1. kurang dari 30 tahun,
2. 30 – 40 tahun
3. lebih dari 40 tahun.

f. Variabel Status Kepegawaian

Bahwa pada penelitian ini yang diteliti dilihat dari segi status kepegawaian menurut UU 8/1974 tentang pokok-pokok kepegawaian dalam pasal 1 butir a mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pegawai (negeri) adalah orang-orang yang memenuhi syarat – syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas Negara dalam suatu jabatan serta digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Status kepegawaian sangat dominan pada hak dan kewajiban mereka dalam bekerja, disini pula mereka bekerja untuk mencari dan mendapatkan gaji atas hasil yang mereka dapatkan selama ia bekerja di perusahaan tersebut. Perguruan tinggi juga membagi status kepegawaian bagi dosen menjadi dua bagian yaitu ;

1. dosen tetap yayasan
2. dosen tidak tetap yayasan

3.7 Uji Instrumen

Agar data penelitian berkualitas, artinya data memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik, maka instrumen harus diuji-cobakan untuk membuktikan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat reabilitas dan validitas yang signifikan. Instrumen penjaring data diuji-cobakan kepada 30 sampel yang sehomogen dengan populasi penelitian. Dengan sampel 30 orang tersebut diasumsikan distribusi frekuensi datanya akan berbentuk kurve-normal

(Djamaludin, 1986). Metode pengujian instrumen dimaksudkan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana kuesioner dapat menjadi alat pengukur yang valid dan stabil dalam mengukur segala yang ada.

a. Uji Validitas

Suatu butir instrumen dikatakan valid, apabila butir instrumen tersebut tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Misalnya seseorang ingin mengetahui berat badannya, maka harus mengukur badan tersebut dengan timbangan. Jadi alat ukur timbangan tersebut dikatakan alat ukur yang valid (Sutrisno Hadi, 1984). Data yang telah dikumpulkan dari responden uji-coba yang berjumlah 30 orang tersebut dianalisis dengan teknik *Item-Total Correlation* dari van Pearson. Suatu butir instrumen dikatakan valid pada responden uji-coba yang berjumlah 30 orang pada taraf signifikansi 5% disyaratkan koefisien *Item-Total Correlation* sebesar 0,361 Suharsimi Arikunto (2003).

b. Uji Reliabilitas

Seperangkat instrumen alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang signifikan apabila memiliki keajegan hasil, artinya seperangkat instrumen tersebut bila digunakan untuk mengukur sekelompok responden yang sehomogen dengan sekelompok sampel uji-coba hasilnya akan relatif sama Suharsimi Arikunto (2003). Data yang didapatkan dari responden uji-coba tersebut dianalisis dengan teknik *Cronbach Alpha*. Dengan responden uji-coba sebanyak 30 orang pada taraf signifikansi 5% agar seperangkat instrumen memenuhi syarat

signifikansi, maka koefisien *Cronbach Alpha* harus mencapai 0,70 Suharsimi Arikunto (2003). Instrumen penelitian dikatakan memiliki reliabilitas yang sedang jika *cronbach's alpha* sebesar 0,5-0,6 (Nunanlly dan Berstein, 1994 seperti dikutip oleh Ferdinand, 2002).

3.8 Uji Hipotesis dan Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik yang di gunakan dengan uji t dan uji anova, dalam pengujian hipotesis menggunakan uji t. Untuk mengolah data pada penelitian ini seluruhnya akan menggunakan program komputer, yaitu SPSS 16.0 for Windows .Sedang uji t , digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 yakni pengujian dengan membandingkan t hitung dengan t tabel , penelitian menggunakan signifikansi 95% , (0,05) , sehingga dapat disimpulkan ;

- a. jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima , artinya variabel bebas menerangkan terdapat pengaruh .
- b. jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak , artinya variabel bebas menerangkan tidak ada pengaruh .

Data hasil penelitian sebelum dianalisis dengan teknik statistik untuk membuktikan hipotesis, terlebih dahulu diuji persyaratan, yaitu uji normalitas dan homogenitas Sudjana (1988). Seterusnya data hasil penelitian untuk membuktikan kebenaran empirik hipotesis pertama dan hipotesis kedua digunakan Teknik Statistik Deskriptif Sutrisno Hadi (1984).